

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan inovasi KUDU Sekolah di Kabupaten Pekalongan sudah memenuhi semua kriteria *best practice* yaitu dampak, kemitraan, keberlanjutan, kepemimpinan, dan transfer ke daerah lain. Dampak (*Impact*), pelaksanaan inovasi KUDU Sekolah menunjukkan dampak positif yaitu mengurangi jumlah ATS, meningkatkan IPM, dan menambah jumlah sekolah inklusif di Kabupaten Pekalongan. Kemitraan (*Partnership*), adanya Kolaborasi Pentahelix yang melibatkan Pemerintah Kabupaten Pekalongan hingga Pemerintah Desa, Dunia Usaha, Perguruan Tinggi, Masyarakat Peduli, dan Media. Keberlanjutan (*Sustainability*), adanya legislasi, pengembangan, dan evaluasi pelaksanaan inovasi KUDU Sekolah. Kepemimpinan (*Leadership*), Bupati Fadia Arafiq memiliki komitmen yang tinggi sehingga kepemimpinannya mengantarkan KUDU Sekolah sebagai TOP 45 KIPP Tingkat Nasional tahun 2021. Transfer ke daerah lain (*Transferability*), inovasi KUDU Sekolah telah direplikasi oleh Pemkab Belitung Timur dengan nama Yuk Sekula.

Pelaksanaan inovasi KUDU Sekolah dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan inovasi KUDU Sekolah yaitu tersedianya anggaran yang memadai, sarana dan prasarana yang memadai, sistem aplikasi tersedia dalam dua versi (website & android) yang memudahkan pendataan-pemantauan-evaluasi dan dapat diakses tanpa internet, serta prosedur pelaksanaan inovasi KUDU Sekolah mudah dan didukung dengan kegiatan *door to*

door ke rumah ATS. Faktor penghambat pelaksanaan inovasi KUDU Sekolah yaitu masih ada Tim KUDU Sekolah Tingkat Desa yang kurang menguasai teknologi dan kurang disiplin.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang dapat diberikan dalam pelaksanaan inovasi KUDU Sekolah yaitu :

1. Untuk mendukung keberlanjutan inovasi KUDU Sekolah perlu dilakukan pemberian *reward* praktik terbaik bagi desa yang paling baik dalam melaksanakan inovasi KUDU Sekolah sehingga dapat menjadi motivasi bagi desa lain.
2. Untuk meningkatkan profesionalisme Tim KUDU Sekolah tingkat Desa perlu dilakukan monitoring dan pendampingan secara rutin oleh Kepala Desa sehingga mampu mengoperasikan aplikasi KUDU Sekolah secara optimal.